

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di RSUD Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara mayoritas berusia 53 tahun. Didominasi oleh jenis kelamin perempuan, dengan prevalensi tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas. Sebagian besar pasien menggunakan kombinasi metformin-glimepiride dan paling banyak disertai dengan 2 komorbid.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *outcome* terapi pada penggunaan kombinasi metformin-insulin glargine dan metformin-glimepirid. *p-value* jenis kombinasi antidiabetes terhadap rata-rata penurunan gula darah (GDS 0,529), (GDP 0,956) dan (HbA1C 0,554).
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *outcome* terapi pada komorbiditas pasien diabetes mellitus tipe 2. *p-value* komorbiditas terhadap rata-rata penurunan gula darah (GDS 0,363) (GDP 0,306) dan (HbA1c 0,213).
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan biaya medis langsung terhadap penggunaan kombinasi metformin-insulin glargine dan metformin-glimepiride dengan *p-value* 0,084.
5. Biaya klaim BPJS penggunaan kombinasi metformin-insulin glargine lebih besar daripada penggunaan metformin-glimepiride pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RSUD Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara
6. Terapi kombinasi metformin-insulin galrgine memiliki efektivitas yang lebih baik namun membutuhkan biaya yang lebih besar daripada terapi kombinasi metformin-glimepiride.

B. Saran

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan *Probabilistic Sensitivity Analysis* (PSA) pada kombinasi metformin-insulin glargine dibandingkan dengan metformin-glimepiride mengingat nilai RIEB yang diperoleh berada di kuadran I pada diagram efektivitas biaya.
2. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan diantaranya terdapat faktor perancu yang dapat memengaruhi penilaian efektivitas terapi seperti kepatuhan pasien minum obat maupun gaya hidup pasien (diet dan aktivitas fisik) yang tidak tercatat di dalam rekam medik pasien. Selain itu, hasil penelitian ini juga tidak representatif untuk penyedia pelayanan kesehatan lainnya karena subjek penelitian terbatas pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RSUD Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara. Diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan menggunakan desain kohort prospektif dengan mengontrol variabel perancu lainnya, dan dilakukan di beberapa penyedia pelayanan kesehatan lainnya.



